



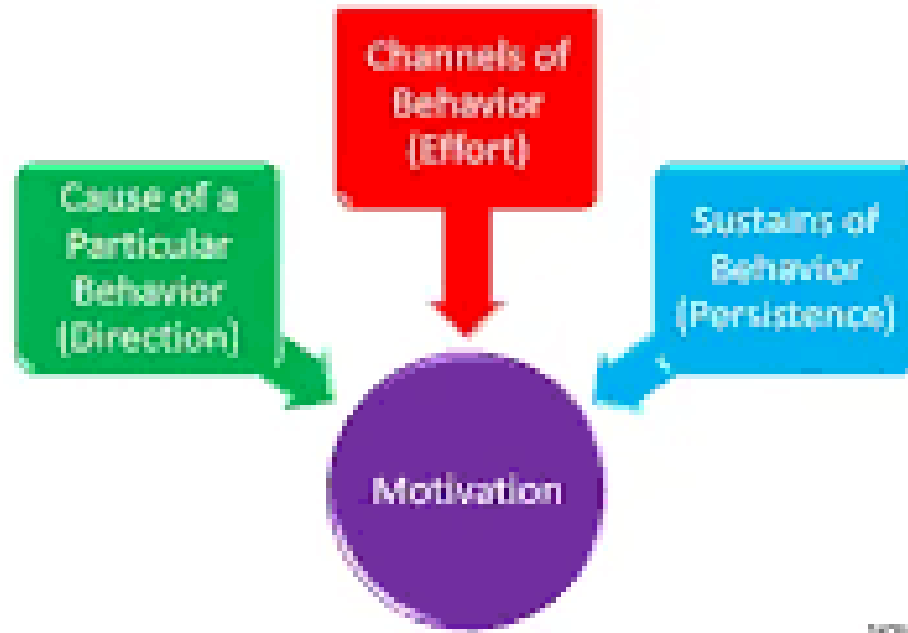
STRATEGIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT (MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA STRATEGIC)

PERTEMUAN XII

MOTIVASI PEGAWAI

Dr. KHAIDARMANSYAH

What is Motivation?



Pengertian Motivasi

- Salah satu tantangan yg dihadapi oleh Pimpinan/Leader dalam Organisasi adalah bgm Leader dpt **menggerakkan** para bawahan agar mau dan **bersedia mengerahkan kemampuan terbaiknya** untuk kepentingan Organisasi.

MOTIVASI = Movere

- Secara taksonomi **Motivasi** berasal dari kata latin **Movere** (bergerak)
- Untuk itu Leader HARUS selalu dpt memelihara semangat, kesadaran, dan kesungguhan dari bawahannya untuk terus menunjukkan kinerja yang optimal.
- Dengan kata lain, salah satu tantangan BERAT bagi Organisasi adalah **Bagaimana motivasi dpt tumbuh dan terbina dengan baik ??**

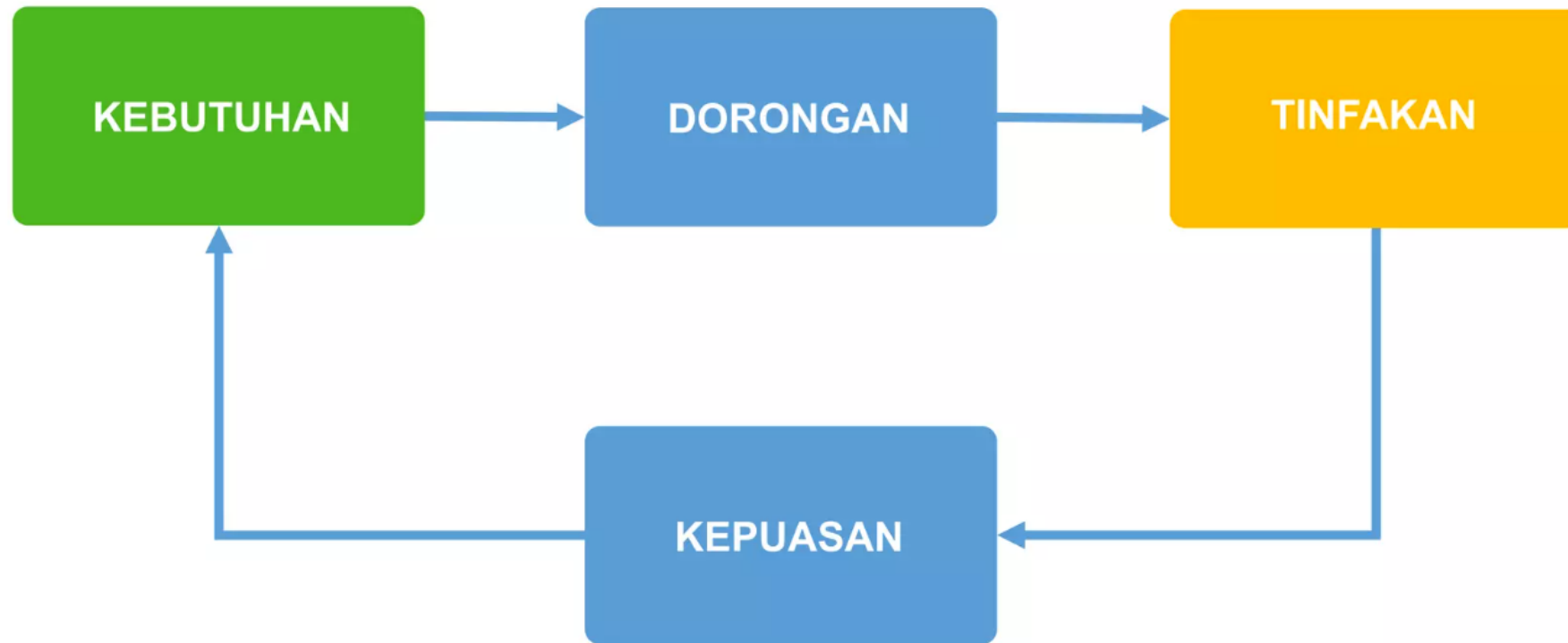
Motivasi Kerja Menurun



Motivasi Kerja Meningkatkan





PROSES MOTIVASI



Beberapa Definisi Motivasi

- Motivasi adalah proses pengembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok itu menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan, sesuai dengan sasaran atau tujuan yg ingin dicapai organisasi
(**Ensiklopedi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, 1993 : 432-433**)

- 
- Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau & rela untuk mengerahkan kemampuan, dlm bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga & waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yg menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dlm rangka pencapaian tujuan & berbagai sasaran organisasi yg telah ditentukan sebelumnya (**Siagian, 1986 : 132**)
- 

Dimensi motivasi

- Motivasi mengandung 3 komponen penting yang saling berkaitan erat, yaitu :
 - a. kebutuhan;
 - b. dorongan;
 - c. tujuan

kebutuhan

- Kebutuhan timbul dalam diri individu apabila si-individu merasa adanya kekurangan dalam dirinya (*ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi si-individu harus dimiliki*).

dorongan

- Untuk mengatasi ketidakseimbangan tersebut, dalam diri si-individu akan timbul *DORONGAN* berupa usaha pemenuhan kebutuhan secara terarah.
- Maka, *DORONGAN* biasanya berorientasi pada tindakan tertentu yang secara sadar dilakukan oleh seseorang/individu, dan inilah *INTI dari MOTIVASI*


tujuan

- Komponen ketiga dari motivasi adalah TUJUAN. Pencapaian *TUJUAN* berarti mengembangkan keseimbangan dalam diri seseorang/si-individu.



Pendekatan Motif dalam motivasi

- Pemahaman terhadap MOTIVASI individu berkaitan pula dengan pemahaman tentang *MOTIF*, yaitu **kebutuhan, keinginan, tekanan, dorongan, dan desakan hati** yg membangkitkan & mempertahankan gairah hidup individu untuk mengerjakan sesuatu.

- 
- WOODWORTH pertama kali mengembangkan pendekatan *MOTIF* dalam motivasi sebagai **the reservoir of energy that impels an organism to behave in certain way.**
 - HULL kemudian menyatakan bahwa *MOTIF* sebagai **an energizing influence with determined the intensity of behavior, and with teoritically increased along with the level of deprivation** (dalam Steer & Porter, 1991 : 11)

Teori motivasi

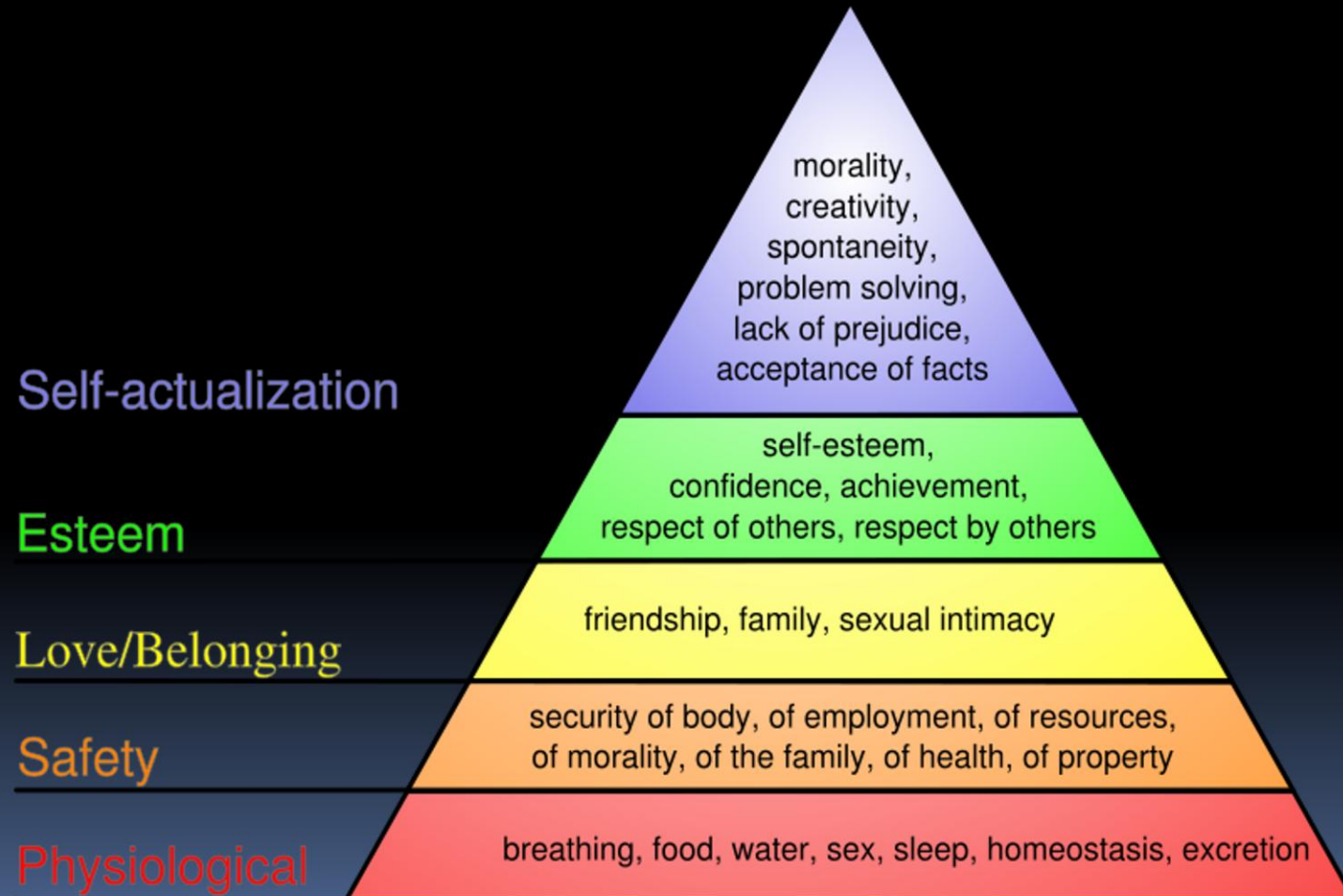
- 1 /Teori hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs*) Abraham **Maslow**
- 2 /Teori ERG Clayton **Alderfer**
- 3 /Teori kebutuhan untuk maju (*need for achievement*) **McClelland**
- 4 /Teori 2 faktor (*two-factor model of motivation*) Frederick **Hezberg**


TEORI MOTIVASI

MASLOW, ALDERFER, McCLELLAND, HEZBERG

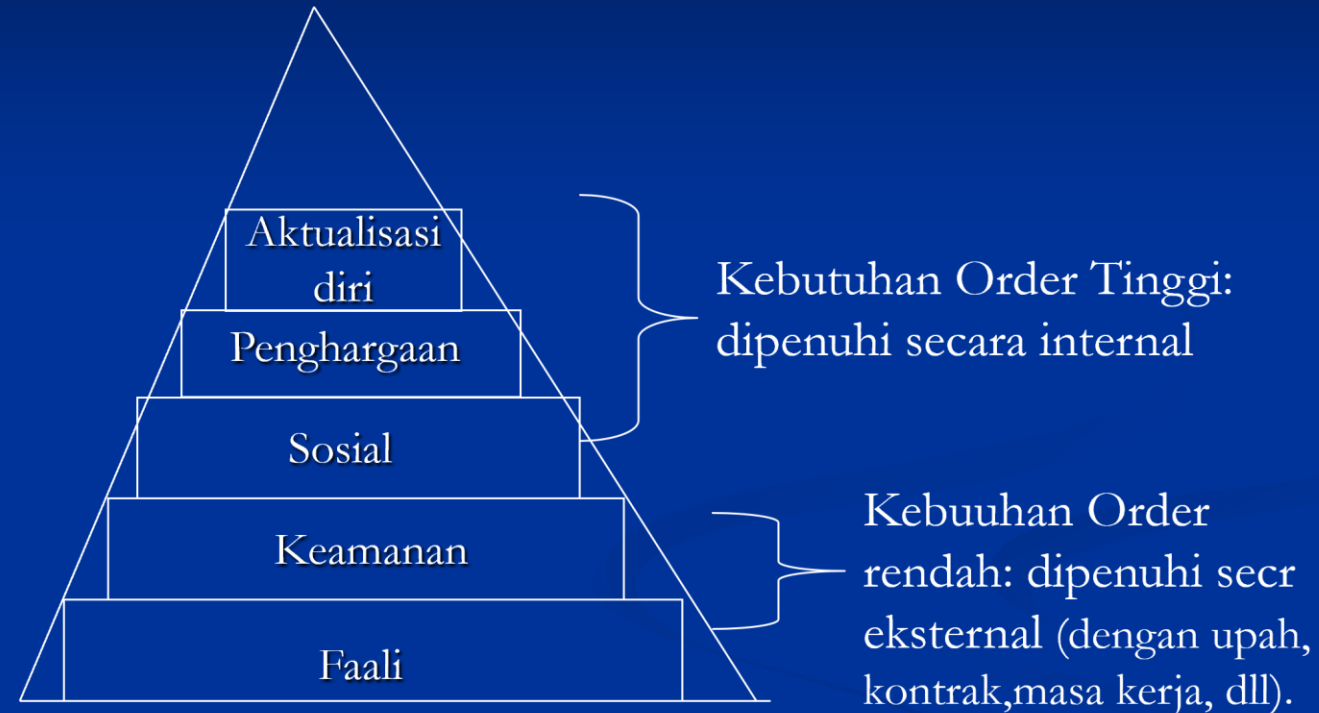
MASLOW	ALDERFER	McCLELLAND	HEZBERG
Physiological	Existence	-	Hygiene
Safety & Security	-	-	-
Belongingness & Love	Relatedness	Need for Affiliation	-
Self Esteem	Growth	Need for Achievement	Motivators
Self Actualization	-	Need for Power	-

MASLOW's Hierarchy of Need



- 
- MASLOW mengembangkan teori hierarchy of needs, kebutuhan manusia dengan sendirinya membentuk semacam hierarki kebutuhan.
 - **Physiological needs** / kebutuhan fisik
 - **Safety & security needs** / kebutuhan akan rasa aman
 - **Belongingness & love** / kebutuhan sosial
 - **Self esteem & status** / kebutuhan akan penghargaan & status
 - **Self actualization** / aktualisasi diri

Teori Motivasi : Abraham Maslow



- Jika ingin memotivasi seseorang, menurut Maslow perlu mengetahui berada di anak tangga manakah orang itu, dan menfokuskan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu atau kebutuhan di atas tingkat itu

- Faali (fisiologi) : antara lain rasa lapar, haus, perlindungan (pakaian dan perumahan), seks, dan kebutuhan raga lainnya.
- Keamanan : antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional.
- Sosial : Mencakup kasih sayang, rasa dimiliki, diterima-baik, dan persahabatan.
- Penghargaan : mencakup rasa hormat internal seperti harga diri, otonomi dan prestasi, dan faktor hormat eksternal seperti status, pengakuan dan perhatian.



TEORI MOTIVASI Mc Clelland



Kebutuhan akan prestasi

Dorongan untuk mengatur

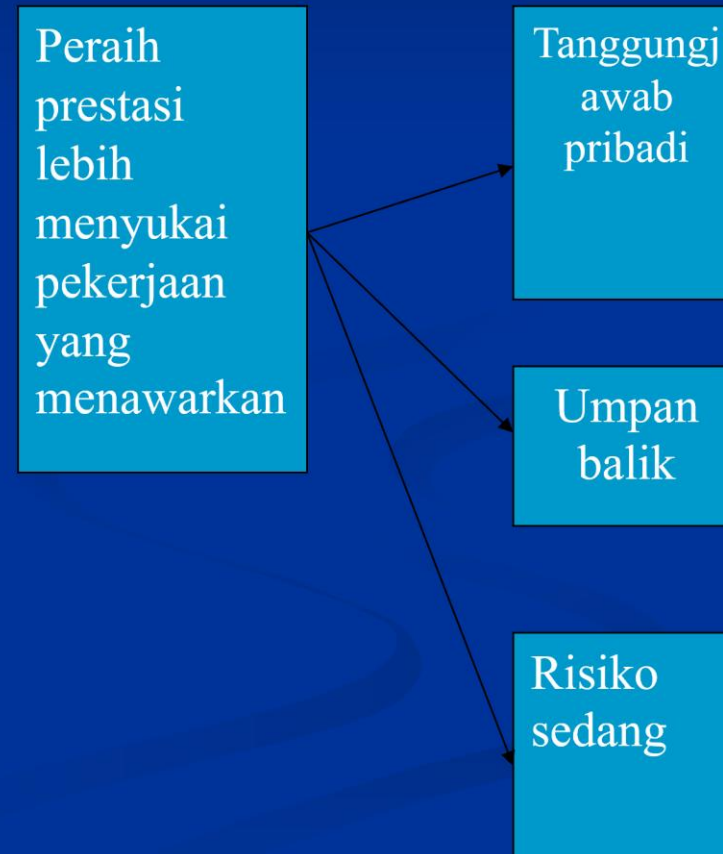
Kebutuhan akan hubungan sosial



Teori motivasi McClelland

3 kebutuhan manusia :

- Kebutuhan akan prestasi : dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar bergulat untuk sukses. Beberapa orang mempunyai dorongan yang kuat untuk berhasil. Mereka bergulat untuk prestasi pribadi, mereka mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu engan lebih baik atau lebih efisien daripada yang dilakukan sebelumnya. Dorongan ini adalah kebutuhan akan prestasi
- Kebutuhan akan kekuasaan : kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara yang orang-orang (tanpa dipaksa) tidak akan berperilaku demikian.
- Kebutuhan akan afiliasi : hasrat untuk hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Kebutuhan ini disamakan dengan hasrat disukai dan diterima-baik.





TEORI MOTIVASI Douglas Mc. Gregor



TEORI X

TEORI Y

1

Manusia tidak senang bekerja

Manusia senang bekerja, jika kondisi meny

2

manusia tidak berambisi, tidak
tanggung jawab dan lebih suka
manusia harus diawasi.

Pengawasan diri sendiri tidak
terpisahkan dengan tujuan

3

ketat dan sering harus
dipaksa

mengawasi diri sendiri dan tidak membe
prestasi pada pekerjaan yang diberi mot
dengan baik

4

Motivasi hanya berlaku
sampai
tingkat lower order
needs

Motivasi tidak hanya mengenai lowe
tetapi sampai higherorder-needs



Teori X dan Y

Teori X	Teori Y	Islam
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada dasarnya manusia malas bekerja 2. Kerja hanya untuk mengejar uang dan status 3. Manusia : tumbuh besar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia itu aktif, punya tujuan/cita-cita yg hrs dikejar. 2. Kerja mencari kepuasan/prestasi. 3. Manusia:manusia dewasa yg punya tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia dilahirkan bersih harus diisi yg baik (<i>kullu mauludin yuladuala al fitrah</i>) tidak boleh malas, karena malas adalah penyakit (Bukhori 3039) 2. Kerja mengejar kebaikan (Muslim 4816) 3. Bertanggungjawab atas diri, keluarga, masyarakat (<i>kullukum roin</i> Bukhori 2368)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus ditakuti, dipaksa, diawasi, dipecat/hukum 2. Tergantung pimpinan, ditunjuk/diperinta 3. Berminat pd kebutuhan sendiri 4. Harus diilhami/didorong pimpinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirangsang untuk mencapai tujuan. 2. mengembangkan diri-mandiri. 3. mengabdikan diri & masyarakat. 4. Diberi kebebasan dan semangat untuk maju 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus dirangsang niat karena Allah (Bukhori;1,Ahmad 23301) 2. mencapai tujuan ridlo Allah (<i>a'dzomunnas hamma almukmin alladzi yabummu biamri dunyahu waakhiraotuhu</i>;Ibnu M 2134) 3. Harus dirangsang mendapat pahala & berkah (<i>allohuma barik lahum fi mikeyalibim wasoibim</i> B 1986)



TEORI MOTIVASI Hezberg



Faktor **Hygiene**

Memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya

Faktor **Motivator**

Memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah prestasi (achievement), pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya





TEORI MOTIVASI ERG Alderfer

- 0 1 Eksistensi (existence).
- 0 2 Hubungan (relatedness).
- 0 3 Pertumbuhan (growth).





GEDUNG PARKIR

Terima Kasih